

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur hubungan antara tax amnesty, religiusitas, dan norma subjektif dengan kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Jakarta Koja. Kesimpulan yang dapat diambil berdasar temuan riset yang sudah dilakukan ialah:

1. *Tax Amnesty* memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Jakarta Koja. Hal ini memiliki interpretasi bahwa program ini telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan pemerintah untuk meningkatkan jumlah penerimaan negara dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.
2. Religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Jakarta Koja. Hal ini diinterpretasikan bahwa banyaknya wajib pajak yang menjadikan agama sebagai pedoman hidup sehingga mendorong perilaku patuh terhadap kepatuhan wajib pajak.
3. Norma Subjektif memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Jakarta Koja. Penjelasan tersebut menginterpretasikan bahwa peran dari lingkungan sosial sekitar wajib pajak dapat mempengaruhi niat wajib pajak untuk semakin patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya .

5.2 Saran

Berdasarkan temuan serta hasil pembahasan yang sudah dijelaskan diatas, terdapat beberapa saran pada penelitian ini yang diharapkan dapat memberi manfaat, yaitu:

1. Bagi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Koja diharapkan agar memberi penyuluhan atau sosialisasi mengenai kebijakan terbaru yang dikeluarkan oleh pemerintah kepada wajib pajak terdaftar agar dapat meningkatkan

jumlah penerimaan pajak dan mencapai rasio kepatuhan wajib pajak yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar meninjau faktor dan aspek lain yang tidak hanya berasal dari aspek ekonomi yang mungkin dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi berdasarkan isu-isu terbaru yang terjadi pada bidang perpajakan seperti kepercayaan pada pemerintah. Kemudian meneliti faktor lain seperti keberagaman etnis, dan tingkat pendapatan. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk lebih menargetkan responden dengan kriteria tertentu seperti responden dengan jumlah pendapatan > Rp.15.000.000 serta meneliti pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama yang mencakup wilayah dengan angka kemiskinan yang rendah.